LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP KETERAMPILAN SISWA DALAM MELAKUKAN DRIBLE DAN PASING DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

(Studi Eksperiment Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tapa)

Oleh

VIRGIAWAN MANTANG NIM: 831 409 138

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Hariadi Said, M.S.

NIP. 19610316 198792 1 001

Zulkifli Lamusu, S.Pd, M.Pd

NIP. 19830725 200812 1 002

Mengetahui / Ketua Jurusan Pendidikan Keolahragaan

Drs. Sarjan Mile, M.S

NIP. 19610805 198703 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket merupakan suatu olahraga yang termasuk kedalam permainan olahraga bola besar. Permainan bola basket juga merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari dikalangan masyarakat. Selain karena permainan mudah untuk di mainkan permainan ini juga enak untuk ditonton. Dalam permainan bola basket ini dibutuhkan bola untuk dimainkan, lapangan untuk tempat bermain, dan ring untuk memasukan bola.

Permainan bola basket ini merupakan permainan beregu, atau tim. Masing-masing tim terdiri dari lima orang, dan bukan hanya bisa dimainkan oleh seorang putra, putripun bisa bermain bola basket. Karena permainan ini merupakan olahra beregu, bukan olahraga individu dalam setiap tim membutuhkan tanggung jawab, keterampilan dan kerjasama dalam tim. Selain memperhatikan ketiga aspek tersebut dalam permainan bola basket mempunyai beberapa teknik dasar yang perlu diperhatikan dan dikembangkan agar dalam bermain bola basket mendapat kemudahan dan terutama mendapatkan hasil yang sangat memuaskan dalaam tim.

Ada beberapa teknik dasar dalam dalam permainan bola basket di antaranya *dribling, pasing* dan *shooting*. Ketiga teknik dasar ini merupakan penunjang dalam bermain bolabasket, dan ketiga teknik dasar ini mempunyai fungsi masing-masing dalam permainan bola basket, makanya dalam bermain bola basket harus benar-benar menguasai tiga teknik dasar tersebut.

Teknik dasar *dribling* merupakan teknik dasar yang paling pertama harus dipelajari dalam permainan bola basket, teknik dasar *dribbling* dalam permainan bola basket merupakan teknik dasar yang melati bagai mana cara untuk memantulakan bola. Sebagai mana fungsi dari *dribbling*, selain untuk memantulkan bola, teknik dasar ini juga berfungsi untuk membawa bola kearea pertahanan lawan sebelum melakukan *pasing* atau mengopor bola kepada rekan satu tim.

Selain teknik dasar *dribling* ada juga teknik dasar *pasing* atau mengopor bola pada rekan satu tim. Fungsi dari pada *pasing* tersebut adalah untuk mengopor bola pada rekan satu tim sebelum bola yang ada pada kita direbut oleh musuh. Selain itu juga teknik dasar *pasing* terbagi atas tiga dan mempunyai fungsi masing- masing dalam permainan bola basket di antaranya *cestpass* (operan dada), *overheadpass* (operan atas kepala), *boncepass* (memantulkan bola). Selain kedua teknik dasar yang telah dijelaskan diatas ada satu lagi teknik dasar yaitu *shooting* atau memasukan bola basket kedalam ring.

Namun dalam penelitian ini seorang peneliti hanya akan meneliti dua teknik dasar dalam permaina bola basket, yaitu teknik dasar dribling dan pasing. Sengaja saya mengambil dua teknik dasar ini tidak mengambil shooting karena tidak semua siswa disekola mampu melakukan shooting tanpa melalui dribbling dan pasing. Namun kalau siswa suda bisa melakukan dua teknik dasar yang akan diteliti maka dengan mudah seorang siswa akan melakukan shooting, dribling dan pasing merupakan teknik dasar yang pertama dan utama.

Selain itu juga peneliti mempunyai dasar mengapa mengambil teknik dasar *dribling* dan *pasing* karena sesuai dengan apa yang tela diamati seorang peneliti selama melakukan PPL 2 di SMA Negeri 1 Tapa. selama melakukan PPL 2 di SMA Negeri 1 Tapa, pada mata pelajaran penjas khususnaya cabang olahraga bola basket seorang peneliti mendapatkan beberapa kendala diantaranya tidak berkembangnya permainan bola basket, siswa kurang gemar denagan permainan bola basket, lebih condong siswa putra yang bermain bola basket, dan kurang terampilnya siswa dalam penguasaan teknik dasar bola basket di antaranya *dribbling* dan *pasing*.

Dengan adanya permasaalahan ini peneliti berpendapat bahawa salah satu penunjang proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media atau alat pembelajaran yang pas untuk mengatasi permasaalahan yang ada. Dengan permasaalahan yang ada dan pendapat peneliti, peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran untuk mentingkatkan keterampilan siswa melakukan *dribling* dan *pasing* pada permainan bola basket.

Model pembelajaran yang akan diterapkan oleh seorang peneliti yaitu model pembelajaran (TGT) Teams Games Tournament. Mengapa peneliti mengambil model pembelajaran ini? Karena peneliti merasa model pembelajaran ini sangat cocok dengan permainan bola basket, karena sesuai dengan permainan bola basket di antaranya ada tim, permainan, dan turnamen.

Dengan adanya uraian latar belakang diatas mengenai bola baket, khususnaya permasaalahan teknik dasar *dribling* dan *pasing*, dan salah satu model pembelajaran TGT yang akan diterapkan oleh seorang peneliti untuk meningkatkan keterampilan siswa kelalas XI IPS SMA Negeri 1 Tapa untuk melakukan *dribling* dan *pasing* pada cabang olahraga bola basket.

Sehingga penelitian ini diformulasikan dalam judul: "Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keterampilan Siswa Dalam Melakukan Dribling Dan Pasing Pada Permainan Bola Basket.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat di identifikasikan suatu masalah yaitu :

- Yang mengakibatkan olahraga bola basket Di SMA Negeri Tapa, tidak berkembang karena mungkin belum tepat metode atau model pembelajaran terhadap olahraga bola basket, untuk menarik kemauan siswa terhadap olahraga tersebut.
- 2. Yang mengakibatkan kurang berminatnya siswa terhadap olahraga bola basket mungkin dalam proses pembelajaran siswa tidak mendapatkan kenyamanan selama proses pembelajaran, karena mungkin media atau alat bahkan media pembelajaran yang digunakan tidak menarik minat sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Tapa.
- Yang mengakibatkan lebi condong siswa siswa pria dibandingkan siswa putri, mungkin karena metode atau model pembelajaran yang monoton terhadap siswa putra dibandinggkan putri.

4. Teknik dasar *Dribling* dan *Pasing* kurang terampil atau kurang sempurna dilakukan oleh siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 TAPA, mungkin karena belum terlalu tepat metode atau model pembelajaran yang di terapkan oleh guru olahraga disekolah tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (*TGT*) terhadap keterampilan siswa dalam melakukan *Dribling* dan *Pasing* dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tapa?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dalam meningkatkan keterampilan siswa melakukan *Dribling* dan *Pasing* pada permainan bola basket pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tapa.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu Peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi bahan referensi pembelajaran atau bahan perkuliahan yang dapat menambah pengetahuan bagi seluruh civitas Jurusan Pendidikan Keolahragaan sebagai calon guru nanti.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan yang objektif bagi para mahasiswa Jurusan Pendidikan Keolahragan yang bakal menjadi guru mata pelajaran penjaskes.